

HASIL PENELITIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR DOMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR
GULA DARAH PEGAWAI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2017**



Oleh:

DIAN FEBRY YOMI

No. BP. 1511226018

Pembimbing:

- 1. Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM**
- 2. Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Gizi**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2017

DIAN FEBRY YOMI, No. BP 1511226018

**FAKTOR DOMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR GULA DARAH
PEGAWAI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
SUMATERA BARAT TAHUN 2017**

x + 77 halaman, 20 tabel, 7 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Indonesia mempunyai prevalensi penyakit Diabetes Melitus (DM) adalah 2,1 %. Sumatera Barat sebesar 1,8 %, dan di Kota Padang 0,89 %. Kadar gula darah disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya diet yang buruk, merokok, stres, dan aktivitas fisik yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan kadar gula darah pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat tahun 2017.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dan sampel 109 orang diambil secara *simple random sampling*. Data primer diambil dengan wawancara dan pengukuran, data sekunder didapatkan dari bagian kepegawaian. Pengolahan data dengan cara analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Rata-rata kadar gula darah puasa $116,00 \text{ mg/dl} \pm 27,83 \text{ mg/dl}$, rata-rata asupan karbohidrat $301,24 \text{ gr} \pm 87,81 \text{ gr}$, rata-rata asupan lemak $62,86 \text{ gr} \pm 16,62 \text{ gr}$, rata-rata skor aktivitas fisik $6,60 \pm 87,81$, rata-rata skor stres $7,97 \pm 4,23$ dan lebih dari separuh responden (58,7 %) tidak merokok. Analisis bivariat diketahui adanya asupan karbohidrat, asupan lemak, aktivitas fisik, dan stres dengan kadar gula darah ($p < 0,05$). Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kebiasaan merokok dengan kadar gula darah ($p > 0,05$). Hasil uji multivariat didapatkan bahwa variabel aktivitas fisik adalah variabel yang berkontribusi terhadap kadar gula darah.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara asupan karbohidrat, asupan lemak, aktivitas fisik dan stres dengan kadar gula darah. Aktivitas fisik merupakan variabel yang berkontribusi terhadap dengan kadar gula darah. Disarankan untuk responden meningkatkan aktivitas fisik, mengatur emosi agar tidak mengalami stres, mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan, dan rutin memeriksa kadar gula darah.

Daftar Pustaka : 79 (1991-2017)

Kata Kunci : Aktivitas fisik, asupan karbohidrat, asupan lemak, kadar gula darah, merokok, dan stres

**PUBLIC HEALTH FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2017

DIAN FEBRY YOMI No. BP 1511226018

DOMINANT FACTORS ASSOCIATE WITH BLOOD SUGAR LEVELS ON EMPLOYEES IN PROVINCIAL RELIGION OFFICE OF WEST SUMATERA 2017

x + 77 pages, 20 tables, 7 pictures, 7 appendix

ABSTRACT

Objective

Prevalence of Diabetes Melitus (DM) in Indonesia is 2,1 %, West Sumatera is 1.8 %, and Padang City is 0,89 %. Blood sugar levels can be caused by variety of factors such as a poor diet, smoking, stress, and less physical activity. The research aims to know the dominant factors associate with blood sugar levels on employees in Provincial Religion Office of West Sumatera 2017.

Methods

This research used cross sectional study design. Population was all of employees in Ministry of Religion Regional Office of West Sumatera and 109 samples taken by simple random sampling. Primary retrieval data was obtained from the interviews and the measurements, while secondary data was obtained from the staffing section. Data processing was done by univariate analysis, bivariate and multivariate.

Result

Average blood sugar levels fasting is $116.00 \text{ mg/dl} \pm 27.83 \text{ mg/dl}$, an average intake of carbohydrates is $301.24 \text{ gr} \pm 87.81 \text{ gr}$, the average fat intake is $62.86 \text{ gr} \pm 16.62 \text{ gr}$, the average score of physical activity is 6.60 ± 87.81 , the average stress score 7.97 ± 4.23 and more than half of the respondents (58.7%) are not smoking. bivariate analysis is to know carbohydrate intake, fat intake, physical activity, and stress with blood sugar levels ($p < 0.05$). There is no average difference between smoking habit with blood sugar levels ($p > 0.05$). Multivariate test results are obtained that the variable of physical activity is a contribute to blood sugar levels.

Conclusion

There are significant association between carbohydrates intake, fat intake, stress, physical activity, and smoking with blood sugar levels. Physical activity is a contribute to blood sugar levels. The respondent is advised to increase physical activity, manage emotions, consuming intake according to needs, and routinely checking blood sugar levels.

References

: 79 (1991-2017)

Key words

: Physical activity, the intake of carbohydrates, fat intake, blood sugar level, smoking, and stress